

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian adalah untuk melakukan uji olah data serta melakukan analisis tentang pengaruh spesialisasi industri auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit dengan pemahaman sistem informasi sebagai variabel moderasi. Hasil tersebut dianalisa melalui uji yang dilakukan oleh peneliti yaitu hasil uji parsial atau uji t-statistik. Oleh karena itu, hasil penelitian tersebut memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan kesimpulan bahwa spesialisasi industri auditor memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan kualitas audit. Auditor yang memiliki pemahaman mendalam serta pengalaman khusus di bidang industri tertentu umumnya mampu menjalankan audit secara lebih efektif dan efisien. Hal ini pada akhirnya menghasilkan laporan audit yang lebih bermutu dan dapat dipercaya. Dengan kata lain, lingkup spesialisasi dan pemahaman industri yang luas memungkinkan auditor untuk melakukan pengujian dan verifikasi yang lebih komprehensif. Ini tentunya akan sangat berguna dalam menghasilkan output audit yang andal dan berkualitas tinggi.
2. Time budget pressure ternyata tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Meskipun auditor menghadapi tekanan waktu, mereka tetap mampu menjaga kualitas audit dengan menerapkan manajemen waktu yang efisien, sehingga kualitas audit tidak terpengaruh secara signifikan.
3. Pemahaman sistem informasi tidak memoderasi secara signifikan pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap kualitas audit. Meskipun auditor memiliki pemahaman sistem informasi, pengaruh positif spesialisasi industri tetap tidak signifikan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, pemahaman sistem informasi sendiri tidak memberikan

peningkatan yang cukup signifikan terhadap hasil audit dalam konteks spesialisasi industri.

4. Pemahaman sistem informasi juga tidak memoderasi secara signifikan pengaruh time budget pressure terhadap kualitas audit. Meskipun auditor memahami sistem informasi, tekanan terhadap anggaran waktu tetap tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. Pemahaman sistem informasi sendiri tidak mampu secara signifikan mengurangi dampak negatif time budget pressure terhadap kualitas audit.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan pengujian dan membahas hasil penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa keterbatasan yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Proses penyebaran kuesioner dilakukan pada periode puncak aktivitas auditor. Selain itu, sebagian besar auditor tengah melakukan perjalanan dinas untuk menyelesaikan laporan tahunan. Kondisi ini menyulitkan peneliti dalam mendapatkan responden, karena banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) menolak untuk mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu, yang mungkin tidak mencakup semua variasi kondisi atau situasi yang mungkin memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan waktu dapat membatasi generalisasi temuan penelitian.
3. Peneliti menggunakan aplikasi olah data *SPSS*, penggunaan aplikasi *SPSS* memiliki keterbatasan dalam hal interpretasi hasil analisis.
4. Responden didominasi oleh junior auditor, di mana hal berikut tidak dapat dipastikan bahwa responden memahami kualitas audit dengan baik.

5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan kesimpulan yang peneliti jabarkan diatas dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran baik dari

saran teoritis maupun praktis yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

a) Pelatihan dan Pendidikan Berkelanjutan:

Memberikan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan kepada auditor untuk meningkatkan kompetensi dalam spesialisasi industri dan pemanfaatan teknologi informasi.

b) Peningkatan Keterampilan Auditor:

Mendorong auditor untuk meningkatkan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk audit dan menyesuaikan proses audit agar manfaat pemahaman sistem informasi dapat dimaksimalkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Penelitian Lanjutan dengan Lingkup Lebih Luas:

Menyarankan penelitian lebih lanjut dengan lingkup yang lebih luas dan variasi industri yang beragam guna meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

b) Pengembangan Model Penelitian: Mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel independen atau variabel pemoderasi lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

c) Menggunakan aplikasi olah data lainnya, seperti: SmartPLS, Stata, dan alat olah data lainnya.

d) Membatasi responden pada tingkat minimal senior auditor.